

PELATIHAN PENYUSUNAN KISI-KISI DAN SOAL BERORIENTASI HOTS BAGI PARA GURU DI SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN

Anita Debora Simangunsong¹, Sahat Renol HS², Nancy Angelia Purba³, Marthin Fransisco Manihuruk⁴, Golda Novatrasio Sauduran⁵, Sahat Taruli Siahaan⁶

¹ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; anitadebora491@gmail.com

² Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; Sahat.renol@uhnp.ac.id

³ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; nancypurba27@gmail.com

⁴ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; fransiscomarthin23@gmail.com

⁵ Universitas HKBP Nommensen, Medan; goldaregar123@gmail.com

⁶ Universitas HKBP Nommensen, Medan; sahat.tarulisiahaan@uhn.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-05-6

Revised 2023-05-12

Accepted 2023-05-23

ABSTRAK

Pada saat ini diperlukan inovasi pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berpikir siswa, salah satunya yakni dengan membiasakan siswa menyelesaikan soal berbasis HOTS. Tujuan kegiatan pengabdian yakni melatih guru-guru SD Negeri 091488 Bah Sampuran dalam penyusunan soal-soal berbasis HOTS. Kegiatan dilaksanakan melalui dua tahap, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 091488 Bah Sampuran untuk mengidentifikasi permasalahan, penetapan solusi masalah, penetapan kelompok sasaran, dan penentuan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan. Hasil dilakukannya pengabdian ini adalah Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat baik, hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan materi pelatihan yang diberikan. Kesimpulan dilakukannya pengabdian ini adalah Peserta berharap kegiatan semacam ini bisa teragendakan kembali untuk waktu-waktu yang akan datang

Kata Kunci: penyusunan kisi-kisi, soal berorientasi HOTS, Guru Sekolah Dasar

ABSTRACT

At this time learning innovations are needed to improve students' thinking skills, one of which is by getting students used to solving HOTS-based questions. The purpose of the service activity is to train teachers of SD Negeri 091488 Bah Sampuran in preparing HOTS-based questions. The activity was carried out in two stages, the preparation stage and the implementation stage. In the preparatory stage, the service team coordinated with the Principal of SD Negeri 091488 Bah Sampuran to identify problems, determine problem solutions, determine target groups, and determine the time and place for carrying out activities. The result of this dedication was that the participants' response to the implementation of this activity was very good, this can be seen from the enthusiasm of the participants in

asking questions to the speakers related to the training material provided. The conclusion of this dedication is that participants hope that this kind of activity can be rescheduled for future times

Keyword: *Preparation Of Grids, HOTS Oriented Questions, Elementary School Teachers*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Anita Debora Simangunsong

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; anitadebora491@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan kualitas siswa merupakan tantangan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi. Guru wajib mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pengawasan akademik yang baik wajib bisa membuat guru meningkatkan kompetensinya (Ucik et al., 2022). Tetapi nyatanya tak seluruh guru mempunyai kompetensi tersebut. Kompetensi krusial yang harus dimiliki guru yakni bidang penilaian (Sunaengsih et al., 2019). Sebab kompetensi ini wajib dimiliki guru pada proses pembelajaran adalah mulai perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian pembelajaran. Indikatornya adalah keterampilan melakukan evaluasi dengan beraneka teknik serta metode. Pelaksanaan penilaian diawali dari perencanaan, penyusunan tes, pengolahan dan analisis hasil tes serta tindak lanjut (Khotimah, 2021). Padahal ini, dalam menyusun soal tes juga wajib dapat terukur dengan jelas. Higher Order Thinking Skills (HOTS) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu keterampilan berpikir yang perlu dimiliki oleh siswa menjawab tantangan pembelajaran abad 21 (Handayani et al., 2022). Keterampilan berpikir tingkat tinggi menjadi standar evaluasi kemampuan siswa secara global seperti yang dilakukan dalam Programme for International Student Assessment (PISA) dan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). PISA merupakan studi untuk mengevaluasi kemampuan literasi siswa dalam membaca, matematika, dan sains (Ossiannilsson, 2018). Secara umum, PISA dilaksanakan setiap tiga tahun sekali mulai tahun 2000 hingga terakhir dilakukan tahun 2018. Sedangkan TIMSS merupakan studi global yang memfokuskan pada evaluasi kemampuan matematika dan sains siswa kelas 4 SD dan 8 SMP (Kusni, 2022).

Pada saat ini diperlukan inovasi pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berpikir siswa, salah satunya yakni dengan membiasakan siswa menyelesaikan soal berbasis HOTS. Guru memegang peran dalam menentukan keberhasilan siswa mulai PAUD sampai tingkat menengah (Wahyuningtyas et al., 2018). Kemampuan guru dalam mengembangkan soal-soal HOTS sangatlah menunjang dalam membiasakan siswa dengan soal-soal HOTS (Sari et al., 2019). Keterampilan ini merupakan kemampuan berpikir berkaitan dengan taksonomi Bloom (Suhaimi et al., 2022). Peran guru sangat penting dalam menjadikan siswa mempunyai

keterampilan berpikir tingkat tinggi (Alam, Haque, & Banu, 2021). Soal HOTS dimulai dari menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mengkreasi (C6). Dengan mengembangkan soal HOTS artinya para guru juga mengembangkan kemampuan bernalar dan berpikir kritis siswa (Irfan et al., 2022). Pada pengembangan soal Hots, guru diharapkan dapat memenuhi beberapa karakteristik. Pertama, mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga menuntut peserta didik benar-benar berpikir tidak hanya mengingat. Kedua, berbasis pada permasalahan kontekstual. Ketiga, menggunakan stimulus yang menarik. Keempat, mengelola kompleksitas kognitif dan tingkat kesukaran secara terpisah (Saragih et al., 2021). Karakteristik tersebut diimplementasikan dalam langkah-langkah pembuatan soal Hots seperti: menganalisis KD, menentukan stimulus yang menarik dan kontekstual, menyusun kisi-kisi soal, menuliskan butir soal sesuai dengan kisi-kisi dan pedoman penulisan butir soal, serta membuat kunci jawaban atau pedoman penskoran (Manurung, Hasibuan, & Yusriati, 2021; Engin, 2020).

Mayoritas beberapa guru matematika masih belum dapat menjelaskan cara meningkatkan kemampuan HOTS pada siswa (Kusmayati, Mulyati, & Musyarofah, 2021). Hal ini jelas akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal berbasis HOTS (Hadiprayitno et al., 2020). Oleh karena itu, perlu disiapkan kemampuan siswa di Indonesia agar tidak ketinggalan dalam persaingan global. Tujuan kegiatan pengabdian yakni melatih guru-guru SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN dalam penyusunan soal-soal berbasis HOTS. Manfaat pelaksanaan pengabdian ini bagi guru yakni guru mendapatkan wawasan keilmuan baru dalam penyusunan soal-soal HOTS yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran (Fahrurrozi et al., 2021). Keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS matematika wajib dilatihkan selama proses pembelajaran (Safi'i et al., 2019). Hal ini diawali dari keterampilan guru untuk menyusun soal HOTS matematika.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan melalui dua tahap, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN untuk mengidentifikasi permasalahan, penetapan solusi masalah, penetapan kelompok sasaran, dan penentuan waktu serta tempat pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk model ceramah, diskusi, dan penugasan. Terlebih dahulu, peserta diberikan pretest untuk mengetahui pemahaman awal terhadap langkah-langkah penyusunan soal HOTS (Nuraeni, Yunidar, Asrianti, & Pujiningtyas, 2021). Materi yang disajikan adalah materi pembelajaran matematika berbasis HOTS secara umum dan materi penyusunan soal-soal matematika yang berbasis HOTS. Diskusi atau tanya jawab dilaksanakan setelah penyajian materi selesai. Kegiatan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terhadap penyusunan soal HOTS (Sholeh et al., 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan didahului dengan pembukaan yang berisi pengantar dari salah seorang dosen dari Tim Pengabdian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan

Kepala Sekolah SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN. Lalu kegiatan pengabdian disampaikan oleh dua pemateri yang menyajikan dua materi yang berkesinambungan. Kegiatan diikuti oleh guru-guru SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN. Setelah acara pembukaan selesai, peserta diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap penyusunan soal-soal matematika yang berbasis HOTS. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini adalah pembelajaran matematika berbasis HOTS secara umum. Materi pertama dan kedua diberikan dalam sesi yang bersamaan karena keduanya berhubungan. Pada pemaparan materi yang pertama, narasumber menjelaskan bahwa untuk bisa mengimplementasikan pembelajaran matematika yang berbasis HOTS, perlu didukung dengan adanya soal-soal matematika berbasis HOTS (Gordon, 2019). Pemberian materi penyusunan soal-soal matematika berbasis HOTS diawali dengan penyampaian outline materi yang terdiri dari rasional, karakteristik soal HOTS, langkah-langkah penyusunan soal HOTS, dan contoh penyusunan soal HOTS (Komalasari & Widyaningsih, 2021). Sebelum penjelasan langkah-langkah penyusunan soal HOTS, narasumber kembali mengingatkan peserta tentang proses berpikir kognitif yang sesuai dengan level kognitif Bloom (Gambar 2), yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan, dan (C3) yang merupakan kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS), dan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6) yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) (Murni, Saragih, Anggraini, & Siregar, 2022). Melalui HOTS, siswa akan mampu membedakan ide atau gagasan dengan jelas, memberikan argument dengan baik, memecahkan masalah, mengkonstruksi penjelasan, menyusun dugaan atau hipotesis, serta mampu memahami segala hal yang kompleks menjadi lebih jelas. Melalui HOTS pula, siswa akan mampu mencapai hasil belajar yang baik, sebagaimana dinyatakan oleh Tanujaya, Mumu, dan Margono (dalam Shin & Hur, 2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara HOTS dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Kegiatan selanjutnya setelah kegiatan penyampaian materi selesai adalah penugasan penyusunan soal-soal matematika berbasis HOTS. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok secara acak dengan materi dan tingkat kelas berbeda. Materi yang digunakan dalam penugasan mulai kelas 10 sampai 12 yakni materi barisan dan deret, program linear, SPLDV, logaritma, trigonometri, komposisi fungsi, turunan dan peluang. Kegiatan praktik diawali dengan menganalisis kompetensi dasar dan dilanjutkan menjabarkan KD menjadi indikator soal. Kemudian setelah menentukan indikator soal maka para peserta menyusun kisi-kisi soal (Yulianto & Widodo, 2020).

Format kisi-kisi soal sudah diberikan pemateri pada saat penyajian materi di awal, sehingga para peserta bisa langsung menggunakan format yang diberikan dan menyesuaikannya dengan materi (Lestari, 2019). Setelah menyusun kisi-kisi soal maka para peserta bisa menyusun soal-soal matematika berbasis HOTS dan dilengkapi kunci jawaban atau pembahasannya. Pada kegiatan praktik penyusunan soal-soal HOTS matematika terdapat beberapa peserta yang merasa kesulitan. Pemateri berkeliling pada tiap kelompok untuk memantau proses penyusunan soal HOTS dan membantu ketika peserta mengalami kesulitan (Kurniawati & Hadi, 2021). Peserta yang merasa kesulitan juga dapat bertanya secara langsung kepada pemateri. Setelah kegiatan praktik selesai, maka soal-soal yang disusun oleh para peserta dikumpulkan kepada pemateri untuk dicek dan jika ada yang kurang maka akan diperbaiki. Jumlah soal matematika berbasis HOTS yang telah disusun berjumlah 10 soal dengan berbagai materi di setiap jenjang kelas (Syafitri & Anggraini, 2023). Kemudian soal-soal yang sudah dicek dan diperbaiki dikirimkan kepada semua peserta

melalui link google drive seminggu setelah kegiatan. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan mengerjakan soal posttest untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman terhadap penyusunan soal HOTS matematika. Selanjutnya para peserta mengisi angket yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan melalui respon peserta. Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini sangat baik, hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan materi pelatihan yang diberikan (Bey & Arapu, 2022).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini telah terlaksana dengan baik. Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan sangat bagus, dan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi penyusunan soal-soal matematika berbasis HOTS. Terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi penyusunan soal HOTS matematika dan hasil respon angket peserta yang positif. Rata-rata hasil respon angket peserta yakni 93,5 % yang terdiri dari 7 aspek yaitu: tema pelatihan, suasana kegiatan, kelengkapan materi, penguasaan materi oleh narasumber, penyajian materi, manfaat materi serta interaksi peserta dan narasumber. Hasil penyusunan soal-soal HOTS yang telah berhasil dibuat nantinya bisa digunakan dalam proses penilaian di masing-masing sekolah. Peserta berharap kegiatan semacam ini bisa teragendakan kembali untuk waktu-waktu yang akan datang

REFERENSI

- Alam, M., Haque, A. K. M., & Banu, A. (2021). Academic Supervision For Improving Quality Education In Primary Schools Of Bangladesh: Concept, Issues And Implications. *Asian Journal Of Education And Social Studies*, 14(4), 1–12. Retrieved From [Http://Pacificlbrary.Org/Id/Eprint/214](http://Pacificlbrary.Org/Id/Eprint/214)
- Bey, A., & Arapu, L. (2022). Kompetensi Guru Matematika Smp Dalam Membuat Soal Higher Order Thinking Skills. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 47–155. <https://doi.org/10.36709/jpm.V13i2.10>
- Engin, G. (2020). An Examination Of Primary School Students' Academic Achievements And Motivation In Terms Of Parents' Attitudes, Teacher Motivation, Teacher Self-Efficacy And Leadership Approach. *International Journal Of Progressive Education*, 16(1), 257–276. Retrieved From [Http://ijpe.penpublishing.net/](http://ijpe.penpublishing.net/)
- Fahrurrozi, F., Supiyati, S., Fauzi, L. M., & Khalqi, M. (2021). Whorkshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Hots Bagi Guru Di Ma Assawiyah. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 274–282. <https://doi.org/10.29408/Ab.V2i2.4224>
- Gordon, S. P. (2019). Educational Supervision: Reflections On Its Past, Present, And Future. *Journal Of Educational Supervision*, 2(2), 27–52. Retrieved From <https://digitalcommons.library.umaine.edu/jes/>
- Hadiprayitno, G., Muhlis, M., & Artayasa, I. P. (2020). Pendampingan Guru Biologi Dalam Penyusunan Instrumen Penilaian Berorientasi Hots Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.V3i2.512>
- Handayani, U. F., & Hakim, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Soal Hots Matematika Sma Sederajat Di Kabupaten Malang. *Jurnal Anugerah*, 4, 2.
- Irfan, M., Patta, R., Rahman, A., Bundu, P., & Amran, M. (2022). Pkm Pelatihan Penyusunan Asesmen Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots). *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 5(2), 301–310. <https://doi.org/10.31960/Caradde.V5i2.1937>
- Khotimah, R. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Bagi Guru-Guru Smp Muhammadiyah Klaten. *Warta Lpm*, 24(4), 646–655. <https://doi.org/10.23917/Warta.V24i4.14222>
- Komalasari, M. D., & Widyarningsih, N. (2021). Pendampingan Pengembangan Paket Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Guru Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(4).
- Kurniawati, R. P., & Hadi, F. R. (2021). Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Hots Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 267–276. <https://doi.org/10.25008/Altifani.V1i4.182>
- Kusmayati, N. B., Mulyati, Y., & Musyarofah, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Evaluasi Berbasis High Order Thinking Skills (Hot) Dan Kompetensi Pisa Membaca Bagi Guru-Guru Smk. *Dimasatra*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/Dm.V1i2.39334>
- Kusni, K. (2022). Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Penggunaan Microsoft Powerpoint Melalui Supervisi Akademik Guru Sdn 2 Pelem. *Jurnal Profesi Keguruan*, 8(1), 111–119. <https://doi.org/10.30596/Jp.V6i1.7674>
- Utama, H. B. (2020). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru (Pp. 1–8). Pp. 1–8. Retrieved From https://www.researchgate.net/publication/338344315_Supervisi_Akademik_Dalam_Peningkatan_Profesionalisme_Guru
- Lestari, S. A. P. (2019). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Materi Himpunan Kelas Vii Smp. *Jkpm (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.30998/Jkpm.V4i2.3862>
- Manurung, I. D., Hasibuan, S. H., & Yusriati, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal Hots (Higher Order Thinking Skills) Bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 36–42. <https://doi.org/10.30596/Jp.V6i1.7674>
- Murni, A., Saragih, S., Anggraini, R. D., & Siregar, H. M. (2022). Pelatihan Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Bagi Guru-Guru Smp/Mts Se Kecamatan Kuantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 271–278. <https://doi.org/10.30596/Jp.V6i1.7674>
- Nuraeni, I., Yunidar, Y., Asrianti, A., & Pujiningtyas, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Soal Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 44–50.
- Ossiannilsson, E. (2018). Visionary Leadership For Digital Transformation: In A Time When Learners Take Ownership Of Their Learning. *Asian Journal Of Distance Education*, 13(1), 128–148. <https://doi.org/10.30596/Jp.V6i1.7674>
- Safi'i, I., & Amar, F. (2019). Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berstandar Hots Bagi Guru-Guru Sd Di Wilayah Banyudono. *Abdimas Dewantara*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.30738/Ad.V2i2.4176>
- Saragih, M., & Nasution, H. S. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Hots. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.30596/Jp.V4i1.6145>
- Sari, Y., Cahyaningtyas, A. P., Maharani, M. M., Yustiana, S., & Kusumadewi, R. F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menyusun Soal Ipa Berorientasi Hots Bagi Guru Sekolah Dasar Gugus Pandanaran Dabin Iv Uptd Semarang Tengah. *Indonesian Journal Of Community Services*, 1(2), 175–183.
- Shin, Y., & Hur, W.-M. (2020). Supervisor Incivility And Employee Job Performance: The Mediating

- Roles Of Job Insecurity And Amotivation. *The Journal Of Psychology*, 154(1), 38–59.
<https://doi.org/10.1080/00223980.2019.1645634>
- Sholeh, M. I., & Olensia, Y. (2022). Strategi Dan Implementasi Penyusunan Soal Hots Kimia Berbasis Lesson Study. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 6(1), 38–48.
<https://doi.org/10.19109/Ojpk.V6i1.12169>
- Suhaimi, S., Wahdini, E., & Amberansyah, A. (2022). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots) Bagi Guru Sdn Banjarmasin Utara. *Refleksi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Sunaengsih, C., Anggarani, M., Amalia, M., Nurfatmala, S., & Naelin, S. D. (2019). Principal Leadership In The Implementation Of Effective School Management. *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)*, 6(1), 79–91. Eric. Retrieved From <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>
- Syafitri, A., & Anggraini, D. P. (2023). Workshop Pembuatan Soal Hots Bagi Guru Di Sma Negeri 1 Secanggang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 34–39.
- Ucik Fitri Handayani, & Hakim, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Soal Hots Matematika Sma Sederajat Di Kabupaten Malang. *Jurnal Anugerah*, 4(2), 135–144.
<https://doi.org/10.31629/Anugerah.V4i2.4384>
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Workshop Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Bagi Guru-Guru Mgmp Ips Kabupaten Malang Pelatihan Penyusunan. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 73. <https://doi.org/10.17977/Um032v0i0p73-79>
- Yulianto, A., & Widodo, A. (2020). Disclosure Of Difficulty Distribution Of Hots-Based Test Questions Through Rasch Modeling. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 4(2), 197–203.
<https://doi.org/10.17509/Ijpe.V4i2.29318>